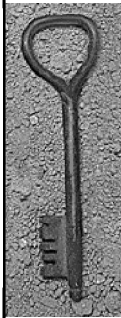


## Chapter 5 KEWAJIBAN HUKUM (Legal Liability)



1

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

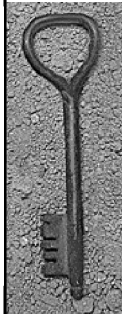


### Sumber Utama Timbulnya Kewajiban Hukum

- § **Klien.** Contoh: klien menuntut auditor karena tidak dapat menemukan penyimpangan oleh karyawannya
- § **Pihak ketiga.** Contoh: bank menuntut auditor karena menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dalam memberikan kredit yang ternyata kemudian bermasalah.
- § **Pemegang saham.** Contoh: sekelompok pemegang saham menuntut auditor karena memberikan opini unqualified bagi sebuah perusahaan yang bangkrut
- § **Criminal liability.** Contoh: pemerintah (jaksa) dapat menuntut auditor yang ternyata mengetahui adanya penyimpangan pajak dalam perusahaan

2

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

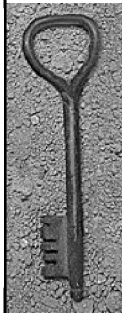


## Membedakan antara Failures dengan Audit Risk

- ◆ **Business failure** (kesalahan bisnis) terjadi bila sebuah bisnis tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada kreditur atau tidak dapat memenuhi harapan pemegang saham akibat kondisi ekonomi atau bisnis tertentu.
- ◆ **Audit failure** (kesalahan audit) terjadi ketika auditor menyatakan opini audit yang salah karena pelaksanaan audit tidak sesuai dengan standar auditing/GAAS
- ◆ **Audit risk** (risiko audit) merupakan risiko yang dihadapi auditor ketika menyatakan bahwa sebuah laporan keuangan telah disajikan secara wajar tetapi ternyata laporan keuangan tersebut mengandung salah saji material (materially misstated).

3

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

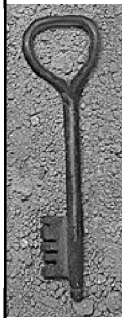



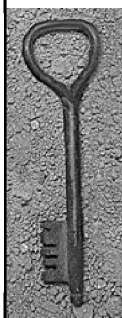
## The Expectations Gap

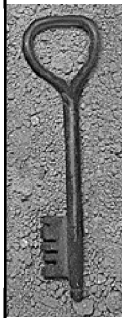
- ◆ Banyak pemakai laporan keuangan percaya bahwa akuntan publik “menjamin” akurasi laporan keuangan, dan bahkan ada yang percaya bahwa akuntan publik “menjamin” kesehatan keuangan dari usaha bisnis klien.
- ◆ Sebagian besar auditor percaya bahwa jika audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing/GAAS semua hal akan berjalan dengan baik.

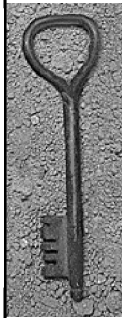

4

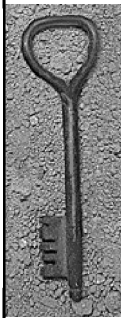

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

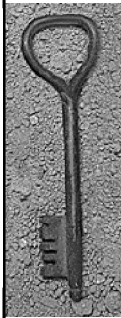

	<h2 style="text-align: center;">Legal Concepts Affecting Liability</h2> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ø The Prudent Person Concept – konsep hukum bahwa seseorang harus melaksanakan keahlian dan kehati-hatiannya secara memadai dalam melaksanakan kewajibannya terhadap orang lain</li> <li>Ø Liability for the Act of Others – para partner KAP memiliki tanggung jawab atas pekerjaan bawahan atau KAP lain yang mengerjakan sebagian pekerjaan audit.</li> <li>Ø Lack of Privileged Communication – akuntan publik tidak mempunyai hak untuk menahan informasi apabila diminta oleh pengadilan, dengan menyatakan informasi tersebut rahasia</li> </ul> <div style="text-align: right;">  </div> <p style="text-align: right;">5 <span style="margin-left: 100px;">I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA</span></p>
---	---

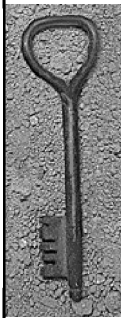
	<h2 style="text-align: center;">Definisi Beberapa Istilah Hukum</h2> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ø Ordinary Niglegence (kelalaian biasa) – ketiadaan kepedulian (reasonable care) dari seseorang yang diharapkan dari seseorang dalam situasi tertentu.</li> <li>Ø Gross Niglegence (kelalaian besar) – Tidak adanya sedikitpun kepedulian (lack of event slight care), atau suatu tindakan sembrono dari seseorang yang diharapkan.</li> <li>Ø Constructive fraud (kecurangan konstruktif) – adanya kesembronoan yang luar biasa, meskipun tidak ada maksud untuk menipu atau merugikan. Terjadi bila auditor mengetahui audit yang memadai belum tuntas, tetapi tetap mengeluarkan opini, meskipun tidak ada maksud menipu pengguna laporan keuangan</li> <li>Ø Fraud (kecurangan) – terdapat misstatement, diketahui dan disengaja untuk menipu.</li> </ul> <p style="text-align: right;">6 <span style="margin-left: 100px;">I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA</span></p>
---	--

	<h2 data-bbox="511 304 1218 409">Sumber Kewajiban Auditor terhadap Klien</h2> <p data-bbox="495 451 1250 651"><u>Suit in Contract</u> is based on privity and the auditors alleged breach of the agreement (usually the engagement letter). This source does not apply to third parties (nonclients).</p> <p data-bbox="527 724 1218 819"><u>Suit in tort</u> is based on negligence, gross negligence, or fraud.</p> <p data-bbox="917 934 1266 966">7 I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA</p>
---	---

	<h2 data-bbox="592 1165 1136 1218">The Meaning of Negligence</h2> <div data-bbox="706 1291 1039 1470"></div> <p data-bbox="479 1575 1274 1690">Negligence is a failure of a CPA to use due professional care. It is also known by the names simple negligence and ordinary negligence.</p> <p data-bbox="917 1806 1266 1837">8 I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA</p>
---	--

	<h2 data-bbox="544 304 1209 357">The Meaning of Gross Negligence</h2> <ul data-bbox="462 409 1234 724" style="list-style-type: none"><li>o The CPA made a representation about a material fact with lack of reasonable support.</li><li>o The purpose of the representation was to induce reliance by another.</li><li>o The representation was relied on by the client or third party.</li><li>o The reliance caused damages to the client or third party.</li></ul> <div data-bbox="657 787 828 892" style="text-align: center;"></div> <p data-bbox="917 934 1266 955" style="text-align: right;">9 I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA</p>
---	---

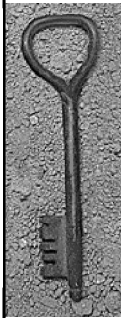
	<h2 data-bbox="649 1197 1088 1249">The Meaning of Fraud</h2> <p data-bbox="462 1291 1071 1344">Fraud contains the following items:</p> <ol data-bbox="462 1375 1242 1743" style="list-style-type: none"><li>1. False representation</li><li>2. Knowledge of a wrong and acting with the intent to deceive</li><li>3. The intent to induce reliance</li><li>4. Justifiable reliance</li><li>5. Resulting damages</li></ol> <div data-bbox="990 1501 1250 1785" style="text-align: right;"></div> <p data-bbox="909 1806 1266 1827" style="text-align: right;">10 I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA</p>
---	---



## A Comparison of Terms

<p style="text-align: center;"><b><u>Negligence vs. Gross Negligence</u></b></p> <p>Difference is a matter of degree. Negligence is failure to exercise due care. Gross negligence is a reckless departure from the standard of due care.</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>Gross Negligence vs. Fraud</u></b></p> <p>Fraud is different from gross negligence in that there is an intent to deceive.</p>
---	--

11 I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

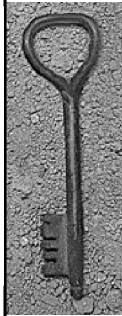


## Pembelaan Auditor dalam Menghadapi Tuntutan Hukum

1. Tidak ada kewajiban untuk melaksanakan tugas tersebut. Misalkan KAP dapat beralasan bahwa kekeliruan tidak dapat diungkapkan karena hanya memberikan jasa review, bukan jasa audit.
2. Tidak ada kelalaian dalam pelaksanaan tugas. KAP dapat mengklaim bahwa seluruh penugasan telah dilaksanakan sesuai dengan standar.
3. Kelalaian kontribusi (contributory negligence). Kerugian yang dialami klien disebabkan oleh klien sendiri.
4. Ketiadaan hubungan timbal balik. Auditor dapat meminta klien yang menuntut untuk dapat menunjukkan hubungan antara kerugian yang dialaminya dengan kegagalan audit

12 I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

## Respon Profesi terhadap Kewajiban Hukum

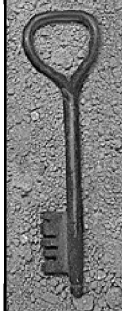


- ◆ Melakukan penelitian terkait dengan errors, fraud, dan auditor independence.
- ◆ Membuat standar agar sesuai dengan kondisi sekarang/untuk mengantisipasi perubahan.
  - ◆ Peer review untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian terhadap standar.
- ◆ Melawan tuntutan hukum yang tidak berdasar.
- ◆ Melakukan lobby untuk perubahan perundangan agar dapat melindungi akuntan.

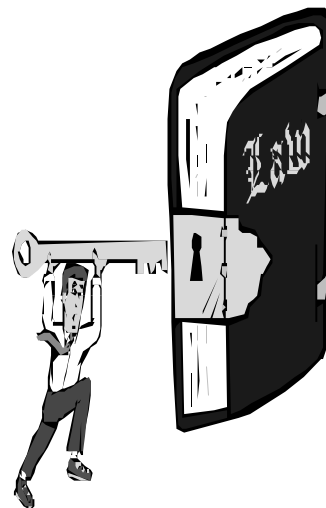
13

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

## Menghindari Akuntan Publik dari Kewajiban Hukum



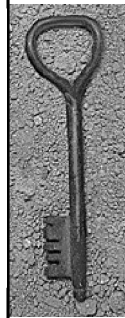
- ◆ Memberikan jasa hanya kepada klien yang memiliki integritas
- ◆ Memahami usaha klien dengan baik.
- ◆ Mendokumentasikan pekerjaan secara memadai
- ◆ Melaksanakan professional skepticism.



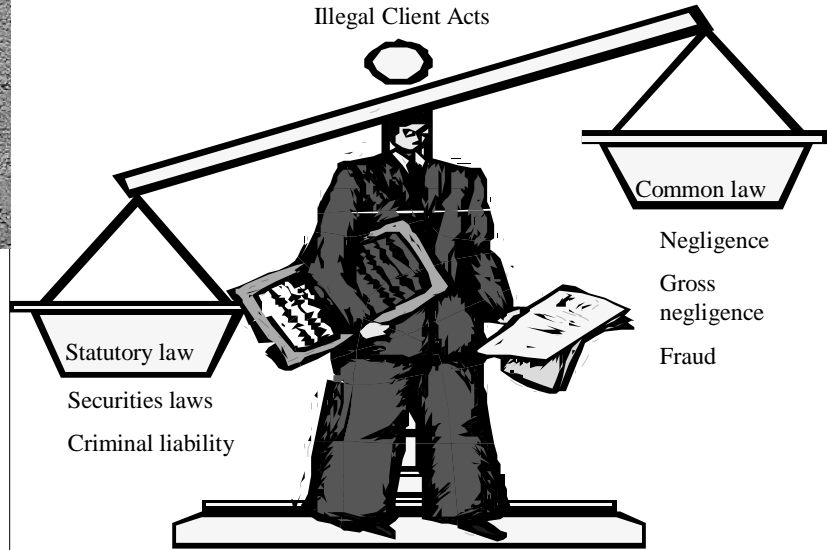
14

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

# Kewajiban Hukum Auditor



Illegal Client Acts



15

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA